

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang biasa digunakan peneliti untuk mengungkapkan suatu kebenaran secara ilmiah dengan berbagai penyelesaian suatu masalah yang memiliki suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian biasanya menggunakan cara berfikir yang reflektif serta berpikir secara keilmuan yang harus sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya metode penelitian ini maka penelitian yang dilakukan memiliki cara-cara tersendiri dalam menemukan fakta kebenaran yang ada di lapangan. (Sugiyono, 2014)

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mana metode penelitian yang digunakan yaitu untuk mengumpulkan informasi dengan mendeskripsikan mengenai suatu gejala yang ada ataupun keadaan gejala apa adanya pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif guna memperoleh informasi mengenai Strategi pengembangan lingkaran institute dalam meningkatkan minat baca di desa denai lama berbasis inklusi sosial. Melalui penelitian ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan peristiwa serta kejadian yang akan dijadikan sebagai pusat perhatian tanpa adanya perlakuan khusus terhadap kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena pada dasarnya penelitian kualitatif biasa digunakan pada penelitian yang bersinggungan dengan pola tingkah laku manusia serta hal-hal yang terkait dengan tingkah laku manusia tersebut serta makna yang terkandung didalamnya sulit diukur menggunakan angka. Hal ini karena penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan pola pikir induktif yang mana berdasarkan oleh pengamatan secara objektif terhadap suatu fenomena sosial yang terjadi di lingkungan. Dalam penelitian ini hal yang lebih ditegaskan yaitu ada pada proses yang dilakukan bukan pada hasil akhir dari penelitian tersebut karena tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk memahami fenomena yang

ada dalam konteks sosial serta secara alami lebih mengutamakan interaksi serta komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang sedang diselidiki. Hal ini dilakukan agar tidak ada yang terlewatkan dari fenomena yang sedang diselidiki tersebut sehingga peneliti menaruh penuh perhatiannya pada proses yang dilalui. Serta dalam pendekatan ini fokus utama pemecahan masalah terhadap penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara mendeskripsikan fenomena yang terjadi menggunakan kata-kata dan bahasa serta menggunakan data yang cukup mendalam. Biasanya data-data yang digunakan ini pula memuat makna didalamnya. (Lexy J. Moleong, 1989)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan keseluruhan wilayah atau daerah tempat fenomena atau peristiwa yang ditangkap. Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tempat penelitian beralamat di Jl. Lap.Golf, kp. Tengah, kec. Pancur Batu, kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utaratermasuk salah satunya perpustakaan universitas yang besar dengan koleksi yang bisa dikategorikan lengkap. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada:

- 1) Ingin mengetahui lebih jauh tentang perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- 2) Belum pernah dilakukannya penelitian sejenis mengenai perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

2. Waktu

Penelitian ini direncanakan dan dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan yaitu pada bulan Mei s/d Agustus 2023 agar informasi yang dibutuhkan relevan dan dapat ditarik kesimpulan.

No	Kegiatan	Februari				Maret				Mei-juli				Agustus				September-Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal Skripsi																				
2	Observasi Lapangan																				
3	Analisis Data																				
4	Pengumpulan Hasil Penelitian																				
5	Penyempurnaan Skripsi																				

Tabel 1.1

C. Subjek Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* penentuan sumber informasi secara *purposive* dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. (A. Muri Yusuf,) *purposive sampling* merupakan metode yang biasa dilakukan untuk menentukan informan terpilih dengan cara memilih beberapa informan dan mengabaikan informan lainnya yang mana dapat dikatakan dalam pemilihan informan pada penelitian kualitatif ini yaitu dengan dipilih secara sengaja, karena beberapa informasi yang dipilih ini memiliki ciri khusus yang lebih dibanding informan yang tidak terpilih. Dalam penelitian kualitatif yang bersifat banyaknya perolehan informasi dari informan maka diharapkan agar informan dapat memberikan banyak informasi yang seluas-luasnya serta yang sedetail mungkin mengenai objek penelitian yang sedang digali.

Pada penelitian ini informan yang dipilih memiliki beberapa kriteria yaitu:

1. Mahasiswa/i yang aktif berkunjung di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Berada di lokasi yang diteliti.
3. mengetahui kejadian atau masalah yang ada.
4. Dapat menyampaikan informasi dengan bahasa yang baik dan lugas.

Subjek penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu:

No	Nama	Profesi
1	M. Dhimas Dharmawan	Program magister ilmu perpustakaan
2	Zulianty Putri Azizah	Program magister ilmu kesehatan masyarakat
3	Yumna Syakira	Program magister ilmu komunikasi
4	Mella Yolanda Afika	Program magister fisika
5	Luwel Septian	Program magister ilmu perpustakaan

Tabel 1.2

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti yang menjadi instrumen kunci dengan cara turun langsung ke lapangan guna melakukan penelitian secara langsung dengan mewawancarai narasumber yang dipilih dan melakukan dokumentasi. Instrumen pendukung pada penelitian ini yaitu adanya smartphone yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dokumentasi. Smartphone ini berguna untuk merekam proses wawancara dan mengabadikan momen dan kegiatan yang berkaitan dengan peneliti ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi dalam penelitian ini adalah : (Sugiyono, 2014)

1. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Observasi merupakan penelitian dimana pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi di perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara, sehingga peneliti dapat memberikan tambahan data terhadap hasil wawancara. Observasi ini melihat langsung ke objek. Dengan kata lain, mengamati secara langsung apa yang dilakukan pengguna perpustakaan dan apa yang sudah mereka lakukan. Dalam observasi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Di perpustakaan UINSU peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi perpustakaan tersebut.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini dilakukan secara mendalam dengan kepala perpustakaan, pustakawan, serta pemustaka yang aktif berkunjung ke perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara, dimana bentuk wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan pendekatan yang optimal guna memperoleh data jika sekiranya subjek sulit mengemukakan pendapatnya, maka pewawancara bisa memodifikasi pertanyaan yang diajukan. Dengan teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam yaitu pertanyaan tambahan untuk mengurangi respon-respon yang tidak jelas, agar peneliti dapat memperoleh jawaban yang lebih spesifik dan tepat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berisi informasi tentang hak cipta.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang berguna dan mana yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2013)

Ada tiga teknik tahapan yang digunakan dalam menganalisis data yakni:

1. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh. Reduksi data ini terus berlanjut ketika penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih dan memfokuskan data yang berhubungan dengan perilaku penelusuran informasi pemustaka di perpustakaan UINSU
2. Penyajian data (*data display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam

bentuk teks naratif. Naratif berasal dari kata narasi yang memiliki arti pengisahan suatu cerita atau kejadian. Teks naratif berarti rangkaian kalimat yang bersifat narasi atau bersifat menguraikan, menjelaskan yang subjeknya merupakan suatu rangkaian kejadian. Melalui penyajian data tersebut maka data yang telah diambil peneliti akan lebih mudah untuk dipahami sebagai rencana kerja selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan pada hasil data hasil penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah dengan meningkatkan kredibilitas dengan triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. (lexy j. moleong , 1994)

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi teknik, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dari menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dimana untuk menguji kredibilitas data tentang analisis perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi di perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke kepala perpustakaan, pustakawan ,serta pemustaka. Data dari tiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pendapat yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari ke empat sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan lalu diminta kesepakatan dengan empat sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek observasi dan didokumentasikan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN